



SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN CBP (CINTA, BANGGA, PAHAM) PADA RUPIAH BAGI SISWA

**Hervin Yoki Pradikta¹, Irma Laelani Muflihah², Hasanuddin Muhammad³,
Khavid Normasyhu⁴, Tiara Rica Dayani⁵**

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

⁵Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email : hervinyoki@radenintan.ac.id

Abstrak : Sosialisasi Literasi Keuangan dan CBP (Cinta, Bangga, Paham) Pada Rupiah Bagi Siswa SMPN 1 Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat. Program Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Pendidikan Literasi Keuangan dan Cinta, Bangga, Paham pada Rupiah penting dipelajari oleh anak-anak agar mereka tahu bagaimana cara mengelola dan memperlakukan keuangan dengan bijak sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari kegiatan ini untuk mensosialisasikan Literasi Keuangan dan CBP (Cinta, Bangga, Paham) pada Rupiah kepada Siswa SMPN 1 Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat agar dapat. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak dan memahami ciri dari mata uang kita. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berinteraksi langsung dengan siswa melalui ceramah, tanya jawab, tatap muka dan melakukan evaluasi bersama. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta dari SMPN 1 Bandar Negeri Suoh dapat memahami dengan baik serta mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang uang yang digunakan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Anak-Anak, Mengelola, Uang.

Pendahuluan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Literasi keuangan tidak hanya penting untuk individu, tetapi juga berpengaruh dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Itulah mengapa salah satu indikator suatu negara mengalami kemajuan ditandai dari adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan. Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang tingkat pengetahuan literasi finansialnya tergolong rendah. Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik dibandingkan tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen. (Literasi Keuangan 2017)

Menurut psikolog Stefanie Pekasa M. Psi, Kecerdasan finansial anak dapat diberikan saat anak sudah mulai diberikan uang saku sekolah. Maksud dari pemberian uang saku bukan pada besar atau kecil nominalnya, tapi bagaimana mengajarkan anak untuk mulai mengelola uang sendiri. Menurut perencana keuangan Janus Financial, Dwita Ariani, pemberian uang saku merupakan cara mengajarkan anak untuk mengelola uang sedini mungkin. Dengan diberikan tanggung jawab mengelola uang sendiri akan membantu proses pendewasaan anak. (Hikmah 2020)

Pendidikan literasi keuangan ini sangat diperlukan untuk mendidik manusia sadar dan paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sejak dini kepada anak. Literasi finansial harus diajarkan dan dimiliki anak agar dapat mengelola keuangan dengan tepat dan berguna. Jika anak sudah memiliki dan mampu menerapkan literasi finansial dengan baik, berbagai aspek kehidupannya akan lebih baik juga pada masa mendatang. Hal utama yang perlu dilakukan adalah mengenalkan anak dengan kegiatan - kegiatan yang berhubungan dengan finansial atau menghasilkan uang. Misalnya, libatkan anak secara

langsung dalam perdagangan, jual beli, belanja. Dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan - kegiatan tersebut, anak akan belajar langsung melalui contoh yang diberikan orang tua. Tujuannya agar anak mampu belajar bagaimana mengelola dan menghasilkan uang.(Damanik et al. 2023)

Peran mata uang tidak hanya sekedar sebagai alat transaksi, namun juga mencakup identitas dan kedaulatan suatu negara. Mata uang berfungsi sebagai representasi kedaulatan suatu negara. Rupiah berfungsi sebagai mata uang resmi Republik Indonesia dan mempunyai status alat pembayaran yang sah dalam batas wilayah negara. Digunakan untuk berbagai transaksi ekonomi yang dilakukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bank Indonesia adalah satu-satunya otoritas yang mempunyai hak prerogatif eksklusif untuk menerbitkan dan mengedarkan mata uang nasional Indonesia, yang dikenal sebagai Rupiah. Mata uang Indonesia, yang dikenal sebagai rupiah, diterbitkan dalam bentuk uang kertas dan koin logam. Pemerintah berdedikasi untuk meningkatkan perekonomian dalam negeri melalui kerja sama dengan Bank Indonesia dalam memenuhi tanggung jawab dan perannya dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat tentang mata uang nasional, rupiah, di berbagai wilayah di Indonesia³. Rupiah memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia.(Tangkahan et al. 2023)

Pemahaman terkait uang merupakan bekal yang sangat penting di dunia Pendidikan tak terkecuali pada anak usia dini atau sekolah dasar. Pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif pada masa mendatang (*essential life skills*). Literasi keuangan pada anak merupakan pondasi utama pengelolaan keuangan yang tepat di masa depan. OJK menekankan bahwa salah satu kecakapan hidup yang penting ditanamkan pada anak adalah kecakapan literasi finansial yang mencakup menata dan mengelola keuangan untuk disimpan (ditabung atau diinvestasikan), dibelanjakan dengan bijaksana dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan.(Asri Dwi Ariyani et al. 2022)

Dalam prakteknya, uang selalu dibutuhkan dalam dalam kegiatan sehari-hari. sebagai alat membayar dan bertransaksi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. uang diibaratkan sebagai nyawa dalam raga dalam perkembangan perekonomian masyarakat. sehingga, uang dapat dianggap memiliki peranan strategis dalam perekonomian jika dilihat dari fungsi uang sebagai alat transaksi dan alat tukar (Palsu et al. 2021). Pentingnya penanaman rasa cinta dan bangga terhadap Indonesia dan mata uang Rupiah bukan hanya sebagai upaya memperkuat identitas nasional siswa, tetapi juga untuk membantu mereka memahami bagaimana ekonomi nasional berfungsi, bagaimana mata uang Rupiah memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, dan bagaimana pengelolaan keuangan pribadi berkaitan dengan stabilitas ekonomi negara. Dalam konteks inilah, penting untuk mencari solusi yang efektif untuk mendidik siswa tentang pentingnya cinta dan rasa bangga terhadap Indonesia serta pemahaman yang lebih baik tentang mata uang Rupiah. Upaya ini juga dapat membantu siswa untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan mereka di masa depan. Oleh karena itu penting bagi anak-anak untuk memiliki pengetahuan dan rasa cinta, bangga kepada rupiah.(Ardiansyah et al. 2023)

Berdasarkan sejumlah kegiatan pengabdian kepada pelajar, Masyarakat ataupun kegiatan pengabdian sejenis, ternyata kegiatan Sosialisasi CBP Rupiah ini dapat menimbulkan dampak positif dimana Siswa yang awalnya kurang paham terkait CBP Rupiah dengan adanya Sosialisasi ini mereka menjadi paham, selain itu juga meningkatkan kesadaran kecintaan terhadap rupiah, sehingga harapannya kegiatan Sosialisasi ini juga dapat menimbulkan dampak yang baik. (Ni Ketut Priantini and Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani 2023)

Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 1 Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 26 Juli 2024. Kegiatan ini diikuti sebanyak 80 peserta yang berasal siswa dari kelas tujuh, adapun kegiatan yang dilakukan adalah Sosialisasi Tentang Literasi Keuangan dan CBP (Cinta, Bangga, Paham) pada Rupiah. Metode Pelaksanaan Kegiatan terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Perencanaan, pada tahap ini melakukan perencanaan sebelum memulai kegiatan dengan mengunjungi SMPN 1 Bandar Negeri Suoh lalu meminta perizinan dengan memberikan surat izin kegiatan permohonan seminar kepada kepala sekolah dan para-para guru.
2. Persiapan, pada tahap ini setelah melakukan perizinan kami memulai persiapan mulai dari materi sosialisasi, konsumsi untuk anak-anak, dan hadiah untuk anak-anak agar menumbuhkan semangat.
3. Pelaksanaan, dalam melaksanakan kegiatan Sosialisasi pemateri menerangkan dan memberikan contoh tentang Literasi keuangan dan CBP (Cinta, Bangga, Paham) pada rupiah itu sendiri.
4. Evaluasi, pada kegiatan ini melakukan diskusi bersama sejauh mana siswa memahami materi sosialisasi yang telah dilakukan.

Kegiatan Sosialisasi tentang Literasi Keuangan dan CBP (Cinta, Bangga, Paham) pada Rupiah di SMPN 1 Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat, dengan terlebih dahulu melaksanakan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Para Guru. Kegiatan tersebut dilakukan dengan Metode ceramah, tanya jawab dan tatap muka dengan para siswa/i kelas tujuh.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan dan CBP (Cinta, Bangga, Paham) pada Rupiah di sambut baik oleh para siswa/i dan guru-guru di SMPN 1 Bandar Negeri Suoh. Ada lima prinsip dasar yang dipelajari di dalam literasi finansial, yaitu usaha atau bekerja, belanja atau konsumsi, menabung, berbagi, dan pinjam - meminjam. Orang tua dan guru menjadi acuan dan teladan bagi anak dalam mengembangkan kecakapan literasi finansial. Oleh karena itu, diharapkan orang tua dan guru: a) mampu mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan literasi finansial di dalam kehidupan sehari-hari, b) mampu mempraktikkan gaya hidup moderasi atau di dalam keluarga, c) berdisiplin dalam menabung dan melakukan investasi untuk masa depan sekaligus bertahan di masa sulit dan darurat, d) mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk berbagi dan berempati, e) membangun dan menguatkan karakter peserta didik melalui literasi finansial, dan f) mampu mengenali berbagai jenis atau bentuk kejahatan yang terkait finansial sejak dini.



Gambar 1. Pemateri memberikan sosialisasi terkait literasi keuangan

Dari gambar tersebut Adapun tantangan dari kegiatan pengabdian ini adalah dalam menyampaikan informasi dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami karena sasaran yang ingin dicapai adalah tidak hanya memberikan kesadaran kepada anak-anak tetapi juga kepada orang dewasa yang menjadi contoh atau suri tauladan dalam memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang

Literasi Keuangan dan CBP Rupiah seperti menjaga nilai mata uang, mengelola keuangan dengan bijak dan dapat memiliki jiwa ingin menabung setelah kegiatan ini selesai.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tema yang diambil adalah (Pradikta, Sopiya, and Dayani 2021) Kegiatan Sosialisasi tentang Literasi Keuangan dan CBP (Cinta, Bangga, Paham) pada Rupiah di SMPN 1 Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat, yang sebagian mahasiswa masih minim akan pengetahuan dan pemahaman tentang Literasi Keuangan dan Rupiah. Adapun hasil pembahasan dari kegiatan Sosialisasi ini adalah Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Literasi Keuangan bagi siswa. Diawal kegiatan ini mengidentifikasi peserta siswa/i dengan beberapa pertanyaan dan sebagian besar tidak mengetahui pengertian dari Literasi Keuangan. Tujuan untuk mengetahui Literasi keuangan adalah agar memiliki kemampuan membaca dan mengaplikasikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dimasa depan secara cerdas.(SulistiaTiara Dewi, Muh Amir Masruhim 2019)

Yang kedua pemahaman tentang CBP (Cinta, Bangga, Paham) pada Rupiah bagi siswa/i di materi ini anak-anak harus paham dari tiga kata tersebut yaitu (Cinta, Bangga, Paham) pada Rupiah. Cinta Rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan Masyarakat untuk mengenal karakteristik dan desain Rupiah, memperlakukan Rupiah secara tepat, menjaga dirinya dari kejahatan uang palsu. Kecintaan terhadap rupiah dapat membantu menjaga kestabilan nilai mata uang kita. Lalu kita sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia harus bangga dengan desain mata uang, latar gambar peta yang berada di belakang uang rupiah melambangkan, rupiah merupakan simbol pemersatu bangsa Indonesia.

Wujud rasa cinta kepada rupiah dapat dilihat dari cara kita mengenali karakteristiknya. untuk menjaga dan merawat rupiah dapat dilakukan dengan metode lima hal pertama jangan dilipat, jangan dicoret, jangan distapler. jangan diremas, dan jangan dibasahi. Jadi, uang rupiah tidak boleh dicoret, dilipat, merusak atau bahkan memalsukan uang kertas dianggap tidak menghormati kedaulatan rupiah. Sosialisasi Cinta Bangga dan Paham (CBP) pada Rupiah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang penggunaan uang Rupiah. Cinta rupiah sendiri dimaksudkan agar anak-anak mampu mengenali, merawat, dan menjaga rupiah termasuk mengenali bagaimana cara menghindari peredaran uang palsu dan mengatasi uang yang tidak layak edar.(Rahayu et al. 2023)



Gambar 2. Pemateri memberikan hadiah bagi pemenang

Pemateri membuat beberapa pertanyaan untuk dijawab tentang cara mengelola uang, menjaga nilai mata uang, menabung dan manfaat menabung. Anak-anak diperbolehkan untuk menjawab pertanyaan secara rebutan, peserta yang mengangkat tangan terlebih dahulu adalah yang berhak menjawab pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman dan pengetahuan peserta sosialisasi, dan sekaligus memberikan motivasi agar mengelola dan menggunakan uang dengan bijak.



Gambar 3. Peserta sosialisasi kelas tujuh di SMPN 1 Bandar Negeri Suoh

Pada gambar tersebut terlihat jelas antusias mereka dalam mengikuti kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan dan CBP (Cinta, Bangga, Paham) pada Rupiah yang dilakukan aula Sekolah yang diikuti oleh Siswa-siswi kelas tujuh.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini anak-anak menambah wawasan tentang literasi keuangan mulai dari cara mengelola uang dengan bijak serta kegiatan literasi keuangan tingkat dasar dilaksanakan secara berkelanjutan agar siswa-siswi di SMPN 1 Bandar Negeri Suoh memiliki pengetahuan yang baik dan juga memiliki wujud rasa cinta kepada rupiah dapat dilihat dari cara kita mengenali karakteristiknya. untuk menjaga dan merawat rupiah agar tetap terjaga nilai mata uang kita.

Selanjutnya diharapkan kepada para peserta(Hervin Yoki Pradikta. 2023) dalam kegiatan sosialisasi literasi keuangan CBP (Cinta, Bangga, Paham) Pada Rupiah agar anak-anak terus menerapkan hal-hal dari Cinta, Bangga, Paham pada Rupiah dan memperhatikan uang agar tetap terjaga nilai mata uang itu sendiri. Penulis juga berharap di sekolah para guru dapat memperkuat literasi keuangan dengan menerapkan strategi dan model pembelajaran yang tepat, menghubungkan literasi keuangan pada masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan pada teori dan penerapan konsep serta pengalaman-pengalaman yang pernah dialami.

Daftar Rujukan

- Ardiansyah, Mawar, Nabilla Shalsabilla Az-Zahra Burhan, Cristian Zentrato, and Wahyu Akbar. 2023. "Membangun Kesadaran Mata Uang Nasional: Sosialisasi Rupiah Di SMPN 4 Satap Jagoi Babang." *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 3(3). doi:10.51214/00202303641000.
- Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, and Uci Dwi Sartika. 2022. "Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(12): 3223–30. doi:10.53625/jabdi.v1i12.2034.
- Damanik, Darwin, Nadila Erfiyana, Roma Simanjuntak, Melda Simanjuntak, Haney Er Tarigan, Putri Ayu Mai Evi, and Rully Marbun. 2023. "Sosialisasi Literasi Keuangan Dan CBP Rupiah Bagi



- Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei* 3(1): 49–54. doi:10.36985/jpmsm.v3i1.617.
- Hikmah, Yulial. 2020. “Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 26(2): 103. doi:10.24114/jpkm.v26i2.16780.
- “Literasi Keuangan.” 2017. *OJK*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> (September 20, 2024).
- Ni Ketut Priantini, and Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani. 2023. “Penguatan Literasi Keuangan Melalui Gelar Edukasi CBP Rupiah Di SMP Negeri 1 Tabanan.” *Jurnal Abdimas Mandiri* 7(3): 147–54. doi:10.36982/jam.v7i3.3254.
- Palsu, Uang, Penerimaan Dana, Sumbangan Di, Masjid Al Irsyad, Kertonegoro Kecamatan, Jenggawah Kabupaten, Jember Dimas, and Herliandis Shodiqin. 2021. “Socialization of CIKUR (Characteristics of Authentic Rupiah) for the 2016 Emission Year to Block the Circulation Of Counterfeit Money in Receiving Donation Funds at the Al Irsyad Kertonegoro Mosque, Jenggawah District, Jember Regency Sosialisasi CIKUR (Ciri-Ciri Keaslian Rupiah) Tahun Emisi 2016 Untuk Menghambat Peredaran.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 47–56. www.bi.go.id.
- Pradikta, Hervin Yoki, Siti Sopiya, and Tiara Rica Dayani. 2021. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dan Pembuatan Kebun Tanaman Obat Keluarga Pada Komunitas Ibu PKK.” *Wisanggeni : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1: 1–10. doi:10.25217/wisanggeni.v1i2.1897.
- Rahayu, Yuyun Puji, Dedy Riantoro, Naftali Mansim, and Siti Aisah Bauw. 2023. “Sosialisasi Cinta, Bangga & Paham Rupiah (Cbr), Manajemen Uang Sejak Dini & Roleplay Jual Beli.” *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 1046–54. doi:10.46576/rjpkkm.v4i2.3057.
- Seni, Pelatihan, Tari Bedana, Pada Anak, Anak Di, Gistang Sebagai, and Bentuk Melestarikan. 2023. “Pendahuluan Metode.” : 17–22.
- Sulistia Tiara Dewi, Muh Amir Masruhim, Rrini. 2019. “Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fkip Unpas Angkatan 2015.” (April): 5–24.
- Tangkahan, Kelurahan, Rahmad Hidayat, Maulana Habibie Syahrandy, Rizazah Putri Raudina, and Siti Tasya. 2023. “Peran Mahasiswa Dalam Memberikan Edukasi Tentang Pentingnya Cinta Bangga Paham Rupiah (Cbpr Di Sdn 064005 ,.” 8(14): 95–105.